

ANALISA SAHAM INDONESIA

August 8, 2019

- * **The JCI trading range : 6,150pt - 6,235pt (yesterday close: 6,204pt)**
- * **Consolidations following sharp rebound yesterday**
- * **Cooling off headlines from China**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (8/8) is expected to be in the range of 6,150pt – 6,235pt to consolidate after sharp rebound yesterday. In addition, the DJIA closed muted almost unchanged down by 22pts or 0.09% to 26.007pt, while the S&P500 and index Nasdaq both closed higher by 2points and 30 points respectively. Equity trading in Wall Street had responded with selling off for much lower 10-year US Treasury Bill before reversing.

WTI closed lower by 4.7% to USD51.9/barrel during yesterday session is expected to drag the JCI within our lowest range of estimate today.

We keep the following recommendations. These counters have been hit hard since the end of March this year and thus offer bargain opportunity both for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.